

ABSTRAK

Sulistiyowatin. 2025. *Implikatur Percakapan Kidung Jenaka Sidik Sebuah Pendekatan Pragmatik*. Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. H. Sariban, M.Pd (2) Dr. Ida Sukowati, M.Hum.

Penelitian dengan judul implikatur percakapan dalam kidung jenaka Sidik sebuah pendekatan pragmatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikatur percakapan yang terdapat dalam kidung jenaka Sidik dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Kidung jenaka Sidik merupakan bentuk ekspresi budaya lisan yang memuat unsure humor, sindiran, dan pesan moral yang dikemas dalam gaya bahasa santai namun bermakna dalam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis implikatur yang muncul dalam tuturan kidung, menjelaskan konsep percakapannya, serta menafsirkan makna tersirat yang disampaikan oleh penutur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pragmatic berdasarkan teori Grice, yang mencakup maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Data berupa baris-baris syair kidung jenaka Sidik yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan transkripsi. Analisis dilakukan dengan menelaah bentuk pelanggaran maksim yang mengarah pada munculnya makna implisit tersirat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kidung jenaka Sidik mengandung berbagai jenis implikatur, baik konvensional maupun non-konvensional. Pelanggaran terhadap maksim-maksim percakapan menjadi strategi yang disengaja oleh penutur untuk menyampaikan kritik sosial, menyindir perilaku masyarakat, dan menyelipkan pesan moral secara halus namun mengena. Selain itu konteks budaya Jawa sangat memengaruhi pemaknaan atas kidung tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kidung jenaka Sidik bukan sekedar hiburan, tetapi merupakan media komunikasi budaya yang kaya akan nilai-nilai sosial dan pragmatik. Oleh karena itu, pelestarian pemaknaan terhadap karya-karya lokal semacam ini perlu terus didorong sebagai bagian dari pembelajaran bahasa dan budaya.

Kata Kunci: *implikatur percakapan, pragmatik, kidung jenaka, maksim Grice, budaya Jawa.*